

Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Terjaga

Februari 2019

Rapat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 Maret 2019 menilai stabilitas dan likuiditas sektor jasa keuangan selama Februari 2019 dalam kondisi terjaga, sejalan dengan penguatan kinerja intermediasi dan perbaikan profil risiko lembaga jasa keuangan. OJK berkomitmen untuk memperkuat kebijakan dan pengawasan terhadap sektor keuangan agar dapat meningkatkan perannya sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.



01 Kinerja Ekonomi Global



Ekonomi AS, Jepang, & Eropa

The Fed tidak menaikkan *Federal Funds Rate* (FFR) di tahun 2019. Bank Sentral Eropa dan Jepang tetap mempertahankan suku bunga kebijakan 2019.



Ekonomi Tiongkok

Pemerintah Tiongkok berencana memberikan insentif moneter dengan pelonggaran suku bunga dan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) serta insentif fiskal dengan menurunkan tarif pajak.



Isu Global Lainnya Harga Komoditas

Perlambatan ekonomi global dan penurunan volume perdagangan berdampak pada penurunan harga komoditas. Koreksi harga ini berdampak pada penurunan kinerja negara berkembang terutama negara *Commodity Based*.

02 Kinerja Ekonomi Domestik

Nilai Tukar

14.145

0,64% (mtd) per 10 April 2019

Neraca perdagangan Februari membukukan surplus didorong surplus neraca non-migas dan penurunan pertumbuhan ekspor yang lebih rendah dari penurunan pertumbuhan impor.

Neraca Dagang

+ 0,33 Miliar Dolar AS

Cadangan Devisa

123,3 Miliar Dolar AS

03 Kinerja Pasar Keuangan (per 10 April 2019)

IHSG

6.478

0,15% (mtd)

Kondisi perekonomian global mendorong berlanjutnya *inflow* ke *emerging markets* termasuk Indonesia khususnya di pasar surat utang dan meningkatkan likuiditas di pasar keuangan.

Jangka Pendek

6,7%

2,9 bps (mtd)

Jangka Menengah

7,6%

-0,4 bps (mtd)

Jangka Panjang

8,2%

-1,6 bps (mtd)

04 Intermediasi Sektor Jasa Keuangan

Rp **5.228** T

12,13% (yoy)

Kredit Perbankan

Rp **5.600** T

6,57% (yoy)

Dana Pihak Ketiga

Rp **767** T

5,68% (yoy)

Total Dana Kelolaan Investasi

Rp **13,4** T

Penghimpunan Dana di Pasar Modal

Rp **7,05** T

605% (yoy)

Kredit Fintech

Rp **440** T

4,61% (yoy)

Piutang Pembiayaan

Kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan pada Februari 2019 meneruskan tren perbaikan. Pertumbuhan kredit/pembiayaan didorong oleh tingginya pertumbuhan kredit/pembiayaan untuk kegiatan investasi.

05 Profil Risiko Sektor Jasa Keuangan

Risiko Kredit

2,59%

NPL Gross Perbankan

2,70%

NPF Perusahaan Pembiayaan

3,18%

NPF Fintech

Perbaikan kinerja intermediasi disertai dengan terjaganya profil risiko lembaga jasa keuangan.

Risiko Likuiditas

93,35%

LDR

107,25%

AL/NCD

Pertumbuhan intermediasi didukung likuiditas perbankan yang memadai.

Permodalan Sektor Jasa Keuangan

23,58%

23,86%

Jan Feb

CAR Bank

2,91%

2,84%

Jan Feb

Gearing Ratio

315%

316%

Jan Feb

RBC Asuransi Umum

437%

442%

Jan Feb

RBC Asuransi Jiwa

Pertumbuhan industri jasa keuangan didukung oleh permodalan yang kuat.

Proyeksi Sektor Jasa Keuangan 2019



Perbankan

13 ± 1%

Pertumbuhan Kredit Perbankan

8-10%

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga



Pasar Modal

75-100

Emiten Baru

200-250

Penghimpunan Dana Pasar Modal



Industri Keuangan Non Bank

10-13%

Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa

14-17%

Pertumbuhan Aset Asuransi Umum

8-11%

Pertumbuhan Aset Perusahaan Pembiayaan

Kebijakan Strategis OJK 2019



Alternatif Pembiayaan Sektor Strategis Pemerintah



Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional



Akses Keuangan Bagi UMKM dan Masyarakat Kecil Di Daerah Terpencil



Mempersiapkan Industri Jasa Keuangan Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0



Reformasi Bisnis Proses Industri dan Internal OJK